

## **PERBEDAAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN GAYA MENGAJAR KOMANDO DAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 18 PURWOREJO**

DIFFERENT SKILL OF VOLLEYBALL FOREARM PASSING USING COMMAND TEACHING STYLE AND RECIPROCAL TEACHING STYLE ON GRADE VII STUDENT OF SMP NEGERI 18 PURWOREJO

Oleh: Ridwan Arifin (14601241099), PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, [arifinridwan049@gmail.com](mailto:arifinridwan049@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Gaya Mengajar Komando dan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah pendekatan *pre-experimental designs* dengan bentuk *Intact Group Comparison*, dengan instrumen berupa tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun Depdiknas 1999 dengan nilai validitas 0.733, sedangkan nilai reliabilitas 0.758 (Depdiknas, 1999: 3). Analisis data menggunakan uji-t taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1.294 dan signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo. Gaya komando lebih baik meningkatkan keterampilan *passing* bawah siswa daripada gaya mengajar resiprokal.

*Kata kunci: komando, resiprokal, passing*

### **Abstract**

The research aims at finding out whether there is difference skill on volleyball forearm passing using command teaching style and reciprocal teaching style on Grade VII Student of SMP Negeri 18 (State Junior High School) Purworejo.

This research was experimental research. The method used was pre-experimental designs approach with Intact Group Comparison form, with the instrument of volleyball skill aged 13-15 years by Depdiknas 1999 with validity value 0.733, while reliability value 0.758 (Depdiknas, 1999: 3). The data analysis employed t-test with significance level 5%.

The research result shows that there is a difference of volleyball forearm passing skill using command teaching style and reciprocal teaching style on Grade VII students of SMP Negeri 18 Purworejo with  $t_{\text{calculate}} 1.294$  with significance  $0.000 < 0.05$ . The conclusion of this research result is that there is difference of volleyball forearm passing skill passing using command teaching style and reciprocal teaching style on Grade VII students of SMP Negeri 18 Purworejo. The command teaching style is better to improve forearm passing skill of the students than reciprocal teaching style.

*Keywords: command, reciprocal, passing*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu bentuk aktivitas atau proses yang tidak mudah karena di dalamnya terdapat banyak komponen yang terlibat seperti guru, peserta didik dan sumber belajar yang terdapat di dalam lingkungan belajar. Miarso dalam Rusmono (2012: 6) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang di sengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dapat dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki suatu kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Menurut UU No 20 tentang sistem pendidikan nasional pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Rosdiani (2013: 73) mengemukakan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik”.

Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk aktivitas yang di berikan kepada peserta didik yang berkaitan dengan aktivitas gerak motorik di dalamnya. Tujuan pendidikan jasmani akan tercapai jika guru dapat memberikan pembelajaran yang baik menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik akan merasa lebih nyaman dan tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru nya.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Usman (1995: 21).

Setiap peserta didik yang akan dihadapi oleh guru mempunyai

karakteristik yang bervariasi sehingga proses pembelajaran harus disusun dengan sebaik mungkin agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran terdapat ranah yang harus dicapai oleh peserta didik meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan efektif apabila seorang guru memperhatikan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

SMP Negeri 18 Purworejo merupakan sekolah yang paling diminati di daerah Kemiri yang beralamatkan di Desa Kerep, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Sekolah ini menjadi prioritas pilihan bagi peserta didik yang telah lulus dari sekolah

dasar karena dianggap baik dan unggul dalam prestasi ketimbang sekolah sekolah menengah pertama lainnya di Kecamatan Kemiri.

secara umum guru menggunakan gaya mengajar komando yang berpusat pada guru dimana dalam aktivitas pembelajaran siswa selalu mematuhi apa yang diperintahkan guru. Dalam proses pembelajaran guru membuat keputusan kemudian siswa melakukan tugas gerak sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru. Perlunya variasi dan metode mengajar yang berbeda diterapkan kepada siswa agar siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran. Salah satu gaya mengajar yang dapat di terapkan yaitu gaya mengajar resiprokal. Gaya

mengajar resiprokal ini merupakan gaya dimana proses pembelajaran berpusat pada siswa. Guru hanya berperan sebagai pendamping atau fasilitator dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Gaya mengajar resiprokal adalah suatu gaya mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik kepada temanya sendiri. Tanggung jawab untuk memberikan umpan balik berpindah dari guru kepada siswa sehingga interaksi antar peserta didik akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik dengan permasalahan gaya mengajar yang digunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh

karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Gaya Mengajar Komando dan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *pre-experimental designs* dengan bentuk *intact-group comparison..*

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada saat semester genap tahun ajaran 2017/2018, yakni pada bulan Februari sampai Maret 2018. Tempat penelitian dilakukan disekolah SMP Negeri 18 Purworejo.

### **Subjek Penelitian**

Subyek yang akan diteliti adalah adalah siswa kelas VII B di SMP N 18 purworejo dengan jumlah 32 siswa.

### **Prosedur**

penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. menurut Kusumawati (2014: 45) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan *treatment* ataupun perlakuan kepada sampel, sampai dilihat ada perubahan yang terjadi atau tidak. Metode eksperimen ini terdapat kelompok yang belajar menggunakan gaya mengajar resiprokal dan kelompok belajar

yang menggunakan gaya mengajar komando. Penelitian ini menggunakan *pre-experimental designs* dengan bentuk *intact-group comparison*. Menurut sugiyono (2015: 75), “ pada *intact-group comparison* terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tapi di bagi menjadi dua yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan)”.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Kusumawati (2014: 103) instrumen adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Menurut Arikunto (2013: 193) tes adalah

serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes penelitian ini menggunakan tes DEPDIKNAS tahun 1999 yaitu tes keterampilan *passing* bawah bola voli usia 13-15 tahun.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, yaitu *pretest* dan *posttest* kemudian *treatment* selama 4 kali pertemuan. Tes ini untuk mengetahui perbedaan keterampilan *passing* bawah antara kelompok yang belajar menggunakan gaya mengajar

resiprokal dan kelompok yang belajar dengan gaya mengajar komando.

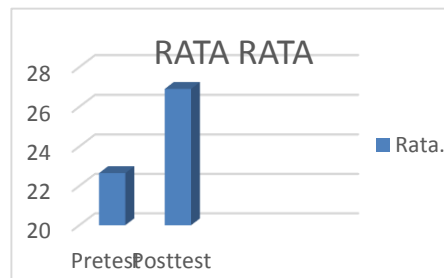
### Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis uji-t dengan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan bantuan SPSS 16 dengan membandingkan *mean* antara kelompok 1 (*pretest*) dan kelompok 2 (*posttest*). Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis staitistik deskriptif *pretest passing* bawah bola voli peserta didik kelas VII B SMP Negeri 18 Purworejo, didapat nilai minimal = 10.0 nilai maksimal = 40.00, rata-rata = 22.65, nilai tengah = 21.00, nilai yang sering muncul=

20.00, dengan simpangan baku = 6.602, sedangkan *posttest* didapat nilai minimal 14.00, nilai maksimal = 45.00, rata-rata = 26.90, nilai tengah = 25.00, nilai yang sering muncul= 21.00, dengan simpangan baku = 7.62. Hasil *pretest* dan *posttest passing* bawah bola voli kelas VII B SMP Negeri 18 purworejo di sajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli siswa Kelas VII B SMP Negeri 18 Purworejo

### 2. Hasil Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel-variabel dalam penelitian

mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan pengolahan menggunakan bantuan computer SPSS 16. Hasilnya disajikan pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas

Kelompok	P	Sig	Keterangan
Pretest	0.649	0.05	normal
Posttest	0.293	0.05	normal

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa semua data mempunyai nilai p (sig) > 0.05, maka variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel

yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika  $p > 0.05$ , maka sampel dinyatakan homogen, jika  $p < 0.05$ , maka sampel dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Homogenitas

Kelompok	df1	df2	Sig.	keterangan
Pretest-posttest	1	62	0.496	homogen

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat nilai *pretest-posttest* sig. p 0.496 > 0.05 sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan.

#### 3. Hasil Uji Hipotesis

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “



ada perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo”. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka gaya mengajar komando dan resiprokal memiliki perbedaan terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo. Pengambilan kesimpulan penelitian dinyatakan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Taraf signifikan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai *sig* lebih kecil dari 0.05 ( $sig < 0.05$ ).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji-t Berpasangan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli

Kelompok	Paired Differences		
	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
Pretest-posttest komando	5.620	2.131	0.000
Pretest-posttest resiprokal	8.198	2.131	0.000

Dari hasil uji-t berpasangan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa kelompok gaya komando mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.620 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.131 (df 15) dengan nilai signifikansi p sebesar  $0.000 < 0.005$ . Sedangkan kelompok gaya resiprokal mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.198 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.131 (df 15) dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal.

Tabel 8. Hasil Uji-t Tidak Berpasangan Keterampilan *Passing* Bola Voli

Kelompok	Mean	T-Test For Equality Of Means	
		t <sub>ht</sub>	Sig.
posttest komando	28.56 25	1.2 94	0.000
posttest resiprokal	24.93 75	1.2 94	0.000

Berdasarkan analisis data dapat dikemukakan bahwa hasil uji-t tidak berpasangan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.294 dengan tingkat probabilitas 0.000. Karena tingkat probabilitas lebih kecil daripada  $\alpha$  0.05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok gaya mengajar ( $p < 0.05$ ). Dengan melihat nilai rata-rata tes akhir kelompok gaya mengajar komando =

28.5625 lebih besar daripada nilai rata-rata tes akhir kelompok gaya mengajar resiprokal = 24.9375 dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar komando lebih baik meningkatkan keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII B daripada gaya mengajar resiprokal.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kelompok yang telah diteliti. Pemberian perlakuan gaya mengajar komando dan resiprokal selama 4 kali pertemuan memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII B SMP Negeri 18 Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar

resiprokal pada siswa kelas VII SMP negeri 18 Purworejo, adapun urutan kegiatan yang telah dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) diadakan *pretest* dengan tujuan mengetahui hasil awal *passing* bawah bola voli sebelum di berikan perlakuan, (2) pemberian *treatment* menggunakan gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal sebanyak 4 kali pertemuan, (3) kemudian yang terakhir melakukan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli terhadap subjek yang diberikan perlakuan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan gaya mengajar

komando dan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Purworejo, Gaya mengajar komando lebih baik meningkatkan keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII B SMP Negeri 18 Purworejo daripada gaya mengajar resiprokal.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil *passing* bawah menggunakan gaya mengajar komando dan resiprokal.
2. Bagi guru
  - a. Gaya mengajar komando dan resiprokal dapat digunakan sebagai sarana untuk variasi dalam proses pembelajaran agar

hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa dapat lebih maksimal.

- b. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan gaya mengajar yang sesuai dengan proses pembelajaran disekolah.

*Perlu*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2015).*Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV .Alfabeta

Usman, M.U. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda karya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2013).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdiknas. (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 Tahun*.Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmanai dan Rekreasi Depdiknas.

Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.

Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu*